MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL ANGKA 1 – 10 MELALUI PERMAINAN BOLA BOWLING PADA ANAK KELOMPOK A DI TK AL - IKHLAS KARANGREJO TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

NURUL ALFIYAH
NPM : 11.1.01.11.0491

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh :

NURUL ALFIYAH

NPM : 11.1.01.11.0491

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL ANGKA 1 – 10 MELALUI PERMAINAN BOLA BOWLING PADA ANAK KELOMPOK A DI TK AL-IKHLAS KARANGREJO TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
VENY ISWANTININGTYAS, M. Psi	**Drs. KUNTJOJO, M. Pd.,M. Psi**
NIDN. 0704118202	**NIDN. 0717015501**

Skripsi Oleh :

NURUL ALFIYAH

NPM : 11.1.01.11.0491

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL ANGKA 1 – 10 MELALUI PERMAINAN BOLA BOWLING PADA ANAK KELOMPOK A DI TK AL - IKHLAS KARANGREJO TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M. Pd., M. Psi
3. Penguji II : Veny Iswantiningtyas, M. Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Pancasetyawati, M. Pd
NIDN. 0716046202

ABSTRAK

NURUL ALFIYAH : Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Angka 1 – 10, Melalui Permainan Bola Bowling Pada Anak Kelompok A Di Tk Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung, Skripsi, PGPAUD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kata Kunci : Kemampuan kognitif mengenal angka 1 – 10, Media bola bowling

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan kognitif dalam mengenal angka 1 – 10 masih kurang dan siswa kurang berminat dan mudah bosan terhadap pelajaran berhitung. Sehingga suasana kelas menjadi pasif dan membosankan, salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik adalah dengan media bola bowling.

Rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah penerapan media bola bowling dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1 – 10 di kelompok A TK Al- Ikhlas Karangrejo Tulungagung tahun pelajaran 2014/ 2015?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) Memperoleh data tentang kemampuan kognitif dalam mengenal angka 1 – 10 sebelum dilakukan tindakan. (2) Melakukan tindakan berupa penerapan media bola bowling sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1 – 10 (3) Mengumpulkan data tentang kemampuan kognitif anak mengenal angka 1 – 10 sesudah dilakukan tindakan. (4) Mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan kognitif anak mengenal angka 1 – 10 antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok A TK Al-Ikhlas Karangrejo. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus, menggunakan perangkat pembelajaran berupa RKM, RKH, Lembar penilaian unjuk kerja, lembar observasi siswa dan lembar aktifitas guru. Metode yang digunakan adalah unjuk kerja dan observasi. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil unjuk kerja pada anak kelompok A di TK Al- Ikhlas Karangrejo maka dapat diambil kesimpulan bahwa : ada peningkatan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1-10 dengan menggunakan media bola bowling mulai dari tindakan siklus I sampai siklus III. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi : "Penerapan media bola bowling dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1 – 10 di kelompok A TK Al- Ikhlas Karangrejo Tulungagung" dapat diterima.

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini, merupakan masa peka dalam perkembangan aspek berpikir logis, anak mulai sensitive untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Pembelajaran kognitif dalam kehidupan sangat dibutuhkan agar anak dapat memahami dan beradaptasi dengan lingkungannya. Interaksi sosial pun dapat dibangun melalui pembelajaran kognitif, dimana terdapat kegiatan berkolaborasi, bekerjasama dan saling membantu. Pengembangan kognitif di TK bertujuan agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya, menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah,

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Pengembangan Kognitif

Menurut Desmita (2005: 35) Perkembangan kognitif adalah salah satu aspek perkembangan manusia yang berkaitan dengan pengetahuan, yaitu semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya.

2. Kemampuan Mengenal Angka 1-10

Menurut Sudrajat (dalam Wijaya, 2010: 4) kemampuan adalah kecakapan yang dimiliki setiap individu dalam melakukan suatu tindakan, kecakapan tersebut berbeda-beda dan memengaruhi potensi yang ada didalam diri setiap individu.

3. Fungsi Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini

Pengajaran mengenal angka menurut Sujiono (2011: 22)

a. Anak akan mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang ia lihat, dengar dan rasakan sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif.
b. Agar anak mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah ia alami.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif menurut Locke (dalam sujiono, 2011: 26) yaitu :

a. Faktor keturunan/hereditas.

Manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu

yang tidak dipengaruhi lingkungan.

b. Faktor lingkungan

Perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungannya.

5. Karakteristik Perkembangan Kognitif mengenal angka 1 - 10

Adapun cara berfikir anak usia dini menurut Yudha (2004: 36) ditandai dengan dimensi karakteristik perkembangan kognitif, antara lain :

a. Dapat memahami konsep makna yang berlawanan seperti kosong-penuh, ringan-berat, atas-bawah.
b. Dapat mengelompokkan benda yang memiliki persamaan warna, bentuk, dan ukuran.

6. Metode Implementasi Pengembangan Kognitif di TK

Setelah mengetahui pengertian, fungsi, faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif serta karakteristik perkembangan kognitif, diharapkan guru TK dapat menyajikan pembelajaran bagi anak sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini (Yudha, 2004: 45). Tujuannya yaitu agar perkembangan anak dapat terfasilitasi dengan baik

7. Media Untuk Mengembangkan Kognitif Anak TK

Media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif harus berdasarkan asumsi bahwa kondisi dan tujuan pembelajaran yang berbeda akan membutuhkan media yang berbeda pula. Jenis media untuk pengembangan kognitif menurut Wijaya (2010: 41) adalah sebagai berikut:

a. Menyusun gambar berdasarkan urutan yang terbesar
b. Memberi garis pada benda-benda yang berpasangan
c. Menyusun lego
d. Menyusun angka berdasarkan urutan yang terbesar

B. Permainan Bola Bowling

1. Pengertian Permainan Bola Bowling

Media menurut Wijaya (2010: 50) adalah segala sesuatu yang dapat dipakai atau dimanfaatkan untuk merangsang daya fikir, perasaan, perhatian, dan kemampuan anak sehingga ia mampu mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada diri anak.

2. Kelengkapan yang Dibutuhkan Untuk Permianan Bola Bowling

a. Botol air mineral bekas
b. kertas lipat
c. Gunting
d. Lem
e. Gambar angka

3. Prosedur Permainan Bola Bowling

a. Guru menjelaskan mengenai cara menggunakan media bola bowling.
b. Beri kesempatan pada anak untuk menata botol bowling dan satu anak melemparkan bola bowling pada botol yang sudah ditata.
c. Setelah ada bowling yang jatuh Guru mengambilnya, dan menunjukkan pada anak angka berapa yang terdapat pada botol bowling.

4. Fungsi Permainan Bola Bowling Bagi Perkembangan Anak

a. Merangsang anak melakukan kegiatan, pikiran, perasaan, perhatian, dan minat.
b. Bereksperimen
c. Meyelidiki atau meneliti
d. Alat bantu mengenal angka 1-10

C.Kerangka Berfikir

Salah satu media yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan kognitif terutama dalam mengenal bilang 1-10 adalah media bola bowling, media bola bowling membantu anak untuk menghilangkan rasa bosan pada saat berfikir dan belajar., disamping itu, anak juga akan mudah dalam mengenal angka. Karena dengan bermain media bola bowling yang ditata secara urut anak secara otomatis dapat mengenal angka pada saat permainan. Upaya tersebut akan memberikan pengalaman kepada anak untuk lebih mengingat angka dengan baik dan menyenangkan.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Ikhlas Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014 - 2015, dengan subyek penelitian adalah anak kelompok A dengan jumlah 22 anak, yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggard dalam (Sa'dun, 2009:14).

Yang terdapat empat tahapan terdiri dari:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Penelitian dilakukan melalui 3 siklus yaitu :

1. Siklus I

a. Penyusunan rencana tindakan

1) Menyusun Rencana Kegiatan mingguan (RKM)
2) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3) Menyiapkan media yang digunakan untuk mengenal angka 1-10
4) Menyiapkan format penilaian kemampuan mengenal angka 1-10 menggunakan media bola bowling.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah disepakati dalam rencana kegiatan mingguan (RKM), dan rencana kegiatan harian (RKH).

c. Tahap pengamatan

Peneliti melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan dengan tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus untuk membenahi dari hasil tindakan.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

1) Menyusun Rencana Kegiatan mingguan (RKM)
2) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3) Menyiapkan media yang digunakan untuk mengenal angka 1-10
4) Menyiapkan format penilaian kemampuan mengenal angka 1-10 menggunakan media bola bowling.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah disepakati dalam rencana kegiatan mingguan (RKM), dan rencana kegiatan harian (RKH)

1) Mempersiapkan waktu dan tempat kegiatan pembelajaran

2) Menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan dengan media bola bowling.
3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media bola bowling.

c. Tahap pengamatan

Peneliti melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Tahap refleksi

Refleksi dilakukan dengan tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus untuk membenahi dari hasil tindakan.

Tujuan refleksi adalah memperoleh data yang menunjukkan ada tidaknya keharusan untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus III

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini dilakukan revisi sesuai dengan hasil dari siklus II.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan.

c. Observasi atau pengamatan

Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan dibekali lembar pengamatan menurut aspek-aspek identifikasi waktu meneliti tingkah laku anak serta kelemahan dan kelebihan yang ditemukan.

d. Tahap refleksi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tehnik mengumpulkan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah : Mengenal angka dan mengurutkan angka 1-10 dengan menggunakan media bola bowling

D. Teknik Analisis data

1. Menghihtung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Keberhasilan tindakan apabila terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan enam bulan mulai bulan oktober 2014 sampai bulan Maret 2015.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelompok A berjumlah 22 anak yang terdiri dari 15 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1-10 pada kelompok A TK Al-Ikhlas Karangrejo Tahun Pelajaran 2014/2015 masih rendah.

Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

Perencanaan, pelaksanaan12 Januari 2015, pengamatan , refleksi

Siklus II

Perencanaan, pelaksanaan19 Januari 2015, pengamatan , refleksi

Siklus III

Perencanaan, pelaksanaan26 Januari 2015, pengamatan , refleksi

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Dari pra tindakan, siklus I, siklus II maupun siklus III menunjukkan adanya suatu peningkatan yang signifikan.

No	Hasil Penilaian	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	14%	14%	0%	0%
2	★★	50%	36%	27%	4%
3	★★★	36%	41%	55%	64%
4	★★★★	0%	9%	18%	32%
Jumlah		100%	100 %	100 %	100 %

Tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai 96%. Hasil tindakan setelah siklus III melebihi 75% dengan demikian **hipotesis tindakan diterima**.

D. Kendala

Kendala di lembaga belum ada sarana bermain bowling

V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penerapan media bola bowling dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka anak kelompok TK A Al Ikhlas Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015.

B. Saran-Saran

1. Untuk Guru hendaknya memilih media pembelajaran yang tepat.
2. Untuk TK Hendaknya menyediakan sarana dan prasana yang diperlukan

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan teknik.* Jakarta: rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta;- PT Raja Grafindo Persada

Asrori, Mohammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran.* Bandung: CV Wacana Prima

Depdiknas. 2002. *Pengembangan Kurikulum Taman Kanak-ka*nak. Jakarta: Depdiknas

Depdiknas. 2007. *Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas

Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Djamarah, Syaiful Bahri.1994. *Penilaian Dalam Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara

Piaget, Jean & Inhelder B. 1960. *The Psycology of The Child (Psikologi Anak).* Diterjemahkan oleh Miftahul Jannah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sadiman, Arif. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sujiono, Yuliani, N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Sujiono, Yuliani, N. 2007. *Metode pengembangan Kognitif.* Jakarta: UT

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Tillman, Diane. 2004. *Living Values Acivities for Children Ages 8-14*. Jakarta: Grasindo

Wijaya, Intan, Prastihastari. 2012. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Kediri: UNP

Yudha, Rudyanto. 2004. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Bandung: Depdiknas

Undang-Undang. 2008. *Sisdiknas*. Bandung : Rhusty Publisher

Kediri, 6 April 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M.Psi	**Drs. Kuntjojo, M. Pd.,M.Psi**
NIDN. 0704118202	NIDN. 0717015501